THE PROBLEMS EXPERIENCED BY THE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL NUMBER 3 RUMBIO JAYA

Sunarti¹, Elni Yakub², Raja Arlizon³

Email: sunartikampar@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, elni_yakub@yahoo.com

No HP: 08085363846941, 08127621880, 08127653325

Guidance and Counselling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The objectives of this research are 1) how are the descriptions of personal problem experienced by male and female students?, 2) how are the descriptions of emotional problem experienced by male and female students, 3) how are the descriptions of learning problem experienced by male and female student?, 4) how are the descriptions of family problem experienced by male and female student?, 5) how are the descriptions of social problem experienced by male and female student?, 6) how are the general description of the problems that experienced by male and female students, 7) how about the category of problems that experienced by the male and female students in general. The data instrument is a questioner regarding to problems that experienced by the students. The population of this research is all of the students in class VIII and IX in Senior High School Number 3, Rumbio Jaya, academic year 2015/2016. The sample is determined by using total sampling technique that means all of the population is the sample. The result of this study shows that the description of personal problem experienced by male and female students mostly included in “middle” category, male 78% and female 82%, 2) the description of emotional problem experienced by the male and female students is mostly in “middle” category, male 51% and female 54%, 3) the description of learning problem experienced by the male and female students is mostly in “middle” category, male 55% and female 54%, 4) the description of family problem experienced by the male and female students is mostly in “few” category, male 88% and female 92%, 5) the description of social problem experienced by the male and female students is mostly in “few” category, male 82% and female 91%, 6) In general, the description of the problems experienced by male and female students are mostly about personal, emotional and learning, 7) the description of problems experienced by the male and female students based on the aspect of personal, emotional, learning, family and social in general is in “middle” category.*

Keyword : *The Problem Of Student*

MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 RUMBIO JAYA

Sunarti¹, Elni Yakub², Raja Arlizon³

Email: sunartikampar@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id, elni_yakub@yahoo.com
No HP: 08085363846941, 08127621880, 08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk 1) Bagaimanakah gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan? 2) Bagaimanakah gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan? 3) Bagaimanakah gambaran masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan? 4) Bagaimanakah gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan? 5) Bagaimanakah gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan? 6) Bagaimanakah gambaran umum masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan? 7) Bagaimanakah kategori masalah-masalah yang dialami siswa pada umumnya?. Alat pengumpulan data berupa angket mengenai masalah-masalah yang dialami siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V111 dan 1X, di SMP N 3 Rumbio Jaya, tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 227 orang. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh) yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Gambaran masalah Pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedang” yakni laki-laki 78 %, perempuan 82 %. 2) Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedang” yakni laki-laki 51 %, perempuan 54 %. 3) Gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedang” yakni laki-laki 55 %, perempuan 54 %. 4) Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedikit” yakni laki-laki 88 %, perempuan 92 %. 5) Gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan yang paling banyak berada pada kategori “sedikit” sedikit yakni laki-laki 82 %, perempuan 91 %. 6) Gambaran masalah secara umum siswa laki-laki dan perempuan lebih banyak mengalami masalah “pribadi, emosional dan belajar”. 7) Gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga dan sosial secara umum berada pada kategori “sedang”.

Kata Kunci: Masalah-masalah siswa

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah luput dari masalah, termasuk juga siswa, masalah yang terjadi bisa merupakan masalah pribadi, sosial, belajar maupun dalam pemilihan karir. Masalah-masalah tersebut tentunya tidak dapat dibiarkan begitu saja karena akan dapat mengganggu kehidupan siswa kedepannya, hal ini terbukti beberapa fenomena-fenomena yang dialami oleh siswa seperti :

- a. Kurang peduli dengan orang lain
- b. Khawatir dan gentar saat harus menyampaikan sesuatu
- c. Takut mencoba sesuatu yang baru
- d. Kurang percaya diri
- e. Merasa tidak dianggap penting
- f. Canggung dan tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain
- g. Mudah tersinggung dan sakit hati

Dalam berinteraksi dengan orang lain, setiap individu akan melakukan komunikasi anatar pribadi baik sendiri-sendiri ataupun dalam kelompoknya. Dalam lingkungan sekolah, siswa merupakan makhluk sosial yang sering berinteraksi dengan orang lain baik dengan guru maupun sesama siswa. Perlunya hubungan dengan orang lain akan membawa siswa kearah perkembangan diri yang lebih baik, karena sesuai dengan tugas perkembangan remaja yaitu mencapai hubungan sosial yang matang dengan teman sebaya. Menurut Santrock (2003) masa remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa anak dan dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial.

Menurut Nurihsan dan Sudioanto (2005) pada saat seperti ini para remaja perlu mendapat bimbingan dan konseling secara memadai. Bimbingan dan konseling di SMP 3 Rumbio Jaya memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesenambungan, supaya mereka dapat memahami dirinya sehingga mereka sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan SMP, keluarga dan masyarakat serta kehidupan pada umumnya.

Riyanto (2002) menambahkan bahwa suatu bimbingan berperan ketika peserta didik meminta bantuan untuk memperoleh informasi tertentu, untuk dapat mengambil suatu keputusan tertentu, untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, bahkan juga kalau butuh untuk mendengarkan atau untuk menumpahkan perasaan-perasaan yang sedang dialami. Penting untuk disadari bahwa tujuan dari segala bimbingan adalah demi pembimbing itu sendiri, sehingga anak yang dibimbing akhirnya mampu membimbing dirinya sendiri. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengkaji masalah yang dialami oleh siswa SMP dan mengangkat sebuah judul yaitu ; diatas "**MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA SMP NEGERI 3 RUMBIO JAYA**"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis masalah-masalah yang dialami oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V111 dan 1X, di SMP N 3 Rumbio Jaya, tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 227 orang. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik total sampling

(sampel jenuh), yaitu semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Alat pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) tentang masalah-masalah siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Gutman yang berjumlah 51 item dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak.

Tabel 1: Kisi-Kisi Tentang Masalah Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pribadi	Kepercayaan diri	1,2	3	3
	Konsep Diri	4,5	6	3
	Self-dislosure / keterbukaan diri	7,8	9	3
Emosional	Kesedihan	10,11	12	3
	Kekecewaan	13,14	15	3
	Rasa Takut/ stress	16,17	18	3
	Marah	19,20	21	3
Belajar	Motivasi belajar	22,23	24	3
	Pembelajaran dari guru	25,26	27	3
	Kelengkapan dalam belajar	28,29	30	3
	Prestasi belajar	31,32	33	3
Keluarga	Hubungan dengan orang tua	34,35	36	3
	Suasana komunikasi dengan keluarga	37,38	39	3
	peluang dan Kesempatan yang diberikan orang tua	40,41	42	3
	Suasana atau kondisi dalam keluarga	43,44	45	3
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47	48	3
	hubungan dengan saudara-saudara	49,50	51	3
	hubungan dengan guru	52,53	54	3
				54

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mendapatkan data, peneliti mengadakan angket dan menyebarkan kepada siswa kelas VIII sampai IX SMPN 3 Rumbio Jaya. Terlebih dahulu dicari tolok ukur dengan menggunakan kurva normal oleh Phopan dan Sirotnik, (dalam Raja Arlizon, 1995,100) dengan cara yang ditempuh adalah membuat rentang skor dalam kategori “sedang” digunakan rumus berikut ini:

$$= \bar{X}_{\text{Ideal}} - (Z \times S_{\text{ideal}}) \text{ s/d } \bar{X}_{\text{ideal}} + (Z \times S_{\text{ideal}})$$

Tabel 2 Gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7-9	9	12	9	7
2	Sedang	3-6	57	78	104	82
3	Sedikit	0-2	7	10	14	11
JUMLAH			73	100	127	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang yakni laki-laki 78 %, perempuan 82 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 10 % , perempuan 11 % pada kategori sedikit, dan laki-laki sebanyak 12 %, perempuan 7 % pada kategori banyak.

Tabel 3 Gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	1	1	1	1
2	Sedang	4-8	37	51	69	54
3	Sedikit	0-3	35	48	57	45
JUMLAH			73	100	127	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang yakni laki-laki 51 %, perempuan 54 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 48 % , perempuan 45 % pada kategori sedikit, dan laki-laki sebanyak 1 %, perempuan 1 % pada kategori banyak.

Tabel 4 Gambaran masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	0	0	0	0
2	Sedang	4-8	40	55	68	54
3	Sedikit	0-3	33	45	59	46
JUMLAH			73	100	127	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang yakni laki-laki 55 %, perempuan 54 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 45 % , perempuan 46 % pada kategori sedikit, dan laki-laki sebanyak 0 %, perempuan 0 % pada kategori banyak.

Tabel 5 Gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	9-12	0	0	0	0
2	Sedang	4-8	9	12	10	8
3	Sedikit	0-3	64	88	117	92
JUMLAH			73	100	127	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 88 %, perempuan 92 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 12 % , perempuan 8 % pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 0 %, perempuan 0 % pada kategori banyak.

Tabel 6 Gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	7-9	0	0	0	0
2	Sedang	3-6	13	18	11	9
3	Sedikit	0-2	60	82	116	91
JUMLAH			73	100	127	100

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedikit yakni laki-laki 82 %, perempuan 91 % namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui laki-laki sebanyak 18% , perempuan 9% pada kategori sedang, dan laki-laki sebanyak 0%, perempuan 0% pada kategori banyak.

Tabel 7 Gambaran umum masalah siswa laki-laki dan perempuan

NO	Masalah	Kategori	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Pribadi	Sedang	57	78	104	82
2	Emosional	Sedang	37	51	69	54
3	Belajar	Sedang	40	55	68	54
4	Keluarga	Sedikit	64	88	117	92
5	Sosial	Sedikit	60	82	116	91

Tabel 8 Gambaran masalah siswa SMPN 3 Rumbio Jaya

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	Responden	
			F	%
1	Banyak	37-54	0	0
2	Sedang	18-36	59	30
3	Sedikit	0-17	141	70
JUMLAH			200	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa pada umumnya masalah masalah yang dialami siswa SMPN 3 Rumbio Jayaberada pada kategori sedikit yakni 70 %, namun bila ditelusuri perindividu maka diketahui sebanyak 30% pada kategori sedang, dan 0% pada kategori banyak.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data dan analisa data serta berdasarkan acuan konsep tersebut diatas, maka temuan penelitian ini antara lain:

1. Gambaran masalah pribadi siswa laki-laki dan perempuan

Gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedang .namun bila dilihat perindikatornya masalah yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah:

“merasa paling hebat di kelas” laki-laki sebanyak 82% sedangkan perempuan sebanyak 80 %.

2. Gambaran masalah emosional siswa laki-laki dan perempuan

Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedang .namun bila dilihat perindikatornya masalah yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah:

“biasa-biasa saja walau dimarahi guru” laki-laki sebanyak 75 % sedangkan perempuan sebanyak 72%.

3. Gambaran masalah belajar siswa laki-laki dan perempuan

Gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedikit .namun bila dilihat perindikatornya masalah yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah:

“takut dimarahi orang tua karena prestasi rendah” laki-laki sebanyak 74% sedangkan perempuan sebanyak 70 %.

4. Gambaran masalah keluarga siswa laki-laki dan perempuan

Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedikit .namun bila dilihat perindikatornya masalah yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah:

“pada hari tertentu berbincang-bincang masalah anak dengan orang tua” laki-laki sebanyak 37% sedangkan perempuan sebanyak 38 %.

5. Gambaran masalah sosial siswa laki-laki dan perempuan

Gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedikit .namun bila dilihat perindikatornya masalah yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah:

“teman – teman memandang remeh kemampuannya ” laki-laki sebanyak 27% sedangkan perempuan sebanyak 18 %.

6. Gambaran umum masalah - masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan.

Masalah umum yang dialami siswa adalah masalah pribadi,emosional dan belajar. Sama halnya yang dialami laki-laki dan perempuan.

7. Gambaran kategori masalah - masalah yang dialami siswa pada umumnya.

Gambaran masalah –masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan secara umum berada pada kategori sedang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah pribadi dibanding siswa perempuan, masalah pribadi yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “merasa paling hebat di kelas ” .

2. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah emosional dibanding siswa perempuan, masalah emosional yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “biasa-biasa saja walau dimarahi guru” .
3. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah belajar dibanding siswa perempuan, masalah belajar yang banyak dialami siswa perempuan dan laki-laki adalah “takut dimarahi orang tua karena prestasi rendah”.
4. Siswa perempuan lebih banyak mengalami masalah keluarga dibanding siswa laki-laki , masalah keluarga yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “pada hari tertentu berbincang-bincang masalah anak dengan orang tua”.
5. Siswa laki-laki lebih banyak mengalami masalah sosial dibanding siswa perempuan , masalah sosial yang banyak dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah “teman – teman memandang remeh kemampuannya” .
6. Masalah umum yang dialami siswa adalah pribadi, emosional dan belajar, sama halnya yang dialami laki-laki dan perempuan.
7. Secara umum masalah yang dialami siswa berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

A. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru BK di SMPN 3 Rumbio Jayahendaknya dapat memberikan layanan bimbingan konseling agar membantu siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami , sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa serta dalam mengembangkan potensi dirinya .
2. Kepada sekolah khususnya guru untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajarnya serta pergaulan anak baik disekolah maupun di masyarakat.
3. Kepada orang tua siswa sebaiknya lebih mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anaknya serta mengikuti perkembangannya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan mengingat penelitian ini hanya mengacu pada aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Drs. H. Raja Arlizon, M.Pddan Dra. Hj. Elni Yakub MS, yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa Ketut Sukardi. Tanpa Tahun, *Proses bimbingan dan Peyuluhan penyuluhan di sekolah*. Tanpa Kota. Rineke Cipta
- H.Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Hurlock B Elizabeth. 1997. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- John W. Santrock. 2003. *Adolescence/ Perkembangan Remaja*. Terj: Shinto B. Adelar; Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ali. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Sri Esti W. Djiwandon. 2004. *Psikologi Pendidikan (Rev-2)*. Jakarta: Gramedia
- Susanto AB. 2001. *Potret-potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta : Kompas
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kelima. Bandung: Rosda